ABSTRAK

Muhamad Rifa Subhan Maulana: *Manajemen Pendidikan Pesantren Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Menghasilkan Ulama*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pendidikan berbasis kearifan lokal di Pondok Pesantren Al Himmatul Aliyah Tanjungpura Pesantren Garut dalam upaya menghasilkan ulama. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi terbuka, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta member check dan kecukupan referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan berbasis kearifan lokal berorientasi pada pembentukan kesadaran dan pengenalan diri (tau diri) sebagai fondasi utama. Pelaksanaan pendidikan menggunakan tiga metode khas pesantren yang saling terintegrasi: bandungan sebagai penyampaian konsep dasar dan penjagaan sanad keilmuan, sorogan sebagai pendalaman pemahaman individual sekaligus evaluasi langsung oleh kyai, dan ngaderes/ngagaeng sebagai penguatan pemahaman melalui pengulangan mandiri. Ketiga metode tersebut membentuk siklus pembelajaran yang berkesinambungan dan menjadi kearifan lokal yang menginternalisasi nilai-nilai seperti keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah, musyawarah, dan ta'dzim kepada guru.

Pengawasan pendidikan tidak dilakukan melalui aturan tertulis atau kontrol fisik, melainkan melalui pembentukan kesadaran internal (self-awareness), pengendalian diri (self-control), dan tanggung jawab pribadi yang berlandaskan nilai muraqabah dan muhasabah. Keunggulan pesantren terletak pada penguasaan dua belas disiplin ilmu keislaman secara komprehensif, budaya demokratis, tidak adanya sistem absensi, tidak berkembangnya senioritas dominatif, dan penekanan pada kebersihan sebagai pendidikan karakter. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan berbasis kearifan lokal di Pondok Pesantren Al Himmatul Aliyah mengintegrasikan landasan normatif Al-Qur'an (QS. Fātir: 28 tentang ulama yang takut kepada Allah dan QS. Al-Isrā': 84 tentang tanggung jawab pribadi), hadis Nabi (al-ulamā waratsatul anbiyā'), tradisi keilmuan pesantren, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan ke dalam satu sistem kaderisasi ulama yang utuh. Model manajemen ini terbukti efektif dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual, integritas moral, kemandirian, serta tanggung jawab sosial sebagai calon pemimpin dan pembimbing umat.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Pesantren, Kearifan Lokal, Ulama.